

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Karya ilmiah akhir ners ini berfokus pada asuhan keperawatan dengan menerapkan Evidence Based Nursing Practice (EBNP), yaitu analisis menyusui tidak efektif pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan intervensi teknik pijat *woolwich*. Mengajarkan teknik pijat pada ibu dengan post operasi *sectio caesarea*. Intervensi yang akan diberikan tersebut juga berdasarkan EBNP dengan menerapkan hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai pijat *woolwich* terhadap produksi ASI ibu dengan masalah Menyusui Tida Efektif pada ibu post *sectio caesarea*.

#### **B. Subyek Asuhan**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau untuk dilakukan pengumpulan data atau pengamatan (Dharma, 2021). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada studi kasus ini adalah convenience sampling atau biasa dikenal dengan accidental sampling (nonprobability sampling technique). Convenience atau accidental sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebasekehendak peneliti (Dharma, 2021). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 1 pasien post operasi *sectio caesarea* yang dirawat di ruang RS Bhayangkara Polda Lampung dengan masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut. Penentuan sampel ini didasari oleh kriteria eskklusi dan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti serta harus dipenuhi.

Kriteria inklusi antara lain:

1. Ibu post *sectio caesarea* pada hari pertama (24 jam *post sectio caesarea*)
2. Bersedia menjadi responden atau subyek penelitian
3. Ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah menyusui tidak efektif.

Kriteria eskklusi antara lain:

1. Ibu post *sectio caesarea* yang mengalami puting lecet.
2. Ibu post *sectio caesarea* yang mengalami komplikasi.

## **C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus post operasi *sectio caesarea* ini dilakukan di ruang perawatan RS Bhayangkara Polda Lampung.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan post operasi ini dilakukan pada tanggal 06 sampai 11 Mei 2024.

## **D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan penggunaan suatu alat untuk menilai, mengukur, atau mengobservasi subyek oleh peneliti dalam penelitian (Dharma, 2021).

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- a) SOP yang digunakan untuk menjelaskan prosedur pijat *woolwich*
- b) Media berupa video yang menjelaskan prosedur pijat *woolwich*

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a) Pengkajian Fisik**

Pengkajian fisik menggunakan pedoman asuhan keperawatan perioperatif dan dilakukan head to toe diantaranya:

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan atau abnormalitas, posisi, warna kulit, dan lain-lain.
- 2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan/abnormalitas.
- 3) Auskultasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui pendengaran dengan memakai alat bantu seperti stetoskop/doppler..
- 4) Perkusi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunakan ketukan jari atau dengan alat bantu refleksi hammer.

#### **b) Wawancara**

Jenis wawancara yang akan digunakan untuk pengumpulan data yaitu

semi structured, hal pertama yang dilakukan ialah menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur. Kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali pertanyaan lebih lanjut, dengan demikian data yang didapatkan lebih mendalam dan lengkap.

c) Observasi

Pada observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati pasien secara langsung terhadap klien untuk mengetahui keadaan klien dan ikut serta memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah klien. Teknik observasi yang dilakukan dalam studi kasus ini meliputi observasi masalah menyusui tidak efektif pada ibu post *sectio caesarea*. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada keadaan klinis klien dan respon klien terhadap tindakan yang dilakukan.

d) Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi yang dilakukan ialah menggali informasi dari rekam medis yang ada di rumah sakit.

## **E. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif, dimana data penelitian berupa asuhan keperawatan ditulis secara naratif berdasarkan data yang telah didapat melalui tahapan pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Data tersebut dapat berupa data subjektif maupun data objektif yang terkumpul untuk digunakan dalam merumuskan diagnosis keperawatan, dilakukan perencanaan keperawatan atau intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada ibu post *sectio caesarea* tersebut. Kemudian dilakukan tindakan keperawatan atau implementasi menerapkan Evidence Based Nursing Practice, yaitu penerapan intervensi pijat *woolwich* diberikan selama 3 hari dengan durasi 15-20 menit serta dapat membantu memperlancar ASI. Memberikan rasa nyaman dan rileks bagi ibu. Selanjutnya dilakukan evaluasi keperawatan. Pada evaluasi klien dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu post *sectio caesarea*, kriteria hasil menurut SLKI meliputi tetesan atau pancaran ASI adekuat meningkat, hisapan bayi meningkat (PPNI, 2019).

## F. Etika Perawatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RS Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoadmojo, 2018)

### 1. *Autonomy*

*Autonomy* berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

### 2. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

### 4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang benar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani

### 5. *Beneficence*

*Beneficence* adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua

klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Nonmaleficience*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.